



Newsletter

Value Driven Education



**TERM 2
HYBRID LEARNING**

Jingsi Aphorism

3. Vegetarianism for a Healthy Body and a Pure Mind

Early Childhood News

5. Batuk dan Bahaya yang Ditimbulkan
7. Hybrid Learning
9. Hari Budaya Indonesia
11. Father's Day Celebration
12. Teacher's Day
15. 感恩母亲 · 为妈妈洗脚
17. Membangun Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak
19. 印尼幼儿华语教学线上讲座
21. 慈济幼儿园才艺大赛
23. Student's Achievement

Primary School News

25. Teacher's Day Celebration 2021
27. HPV Immunization
28. Term 2 Hybrid Learning
30. Student Monitor Webinar
31. Campaign of Kindness and Anti-Bullying
33. Jalan Kerja Sama Menuju Siswa Cerdas dan Bahagia
34. Filial Piety
35. Literacy Week 2021, Upaya Nyata Mewarnai Pendidikan dengan Spirit Bersastra

36. Literacy Week Event
38. Student's Achievement
39. Teacher's Achievement

Secondary School News

41. 2021 Tzu Chi Secondary School University & Career Day
43. Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93 di Lingkungan Tzu Chi Secondary School
46. Teachers' Appreciation Day
48. Family Digital Day
50. Healthy Communication and Relationships from the Inside Out
51. 教师献爱心 竹筒回娘家
53. “为爱而写” 慈善捐款活动
54. 行孝 行善 最有福

Please click our icons:





Vegetarianism for a Healthy Body and a Pure Mind

Do we need to eat a vegetarian diet in order to demonstrate our compassion?

The reason to be on a vegetarian diet is not for the sake of demonstrating our compassion. It is to maintain a healthy body and purify the mind. All sentient beings are afraid of death. We follow a vegetarian diet because we cannot bear to take their lives. This way, we protect the compassion in our hearts. In order for us to eat meat, lives have to be sacrificed. Also, if we happen to eat animals carrying diseases, it will negatively affect our health. Therefore, vegetarianism serves to maintain our health and purify our minds.

From *Mirror of the Heart* by Master Cheng Yen

Jingsi Aphorism:

斋是素食 · 戒是规矩 · 珍惜自我生命更要尊重万物生灵。

Vegetarianism means disciplining ourselves, cherishing our own lives and respecting all living beings.

EARLY CHILDHOOD SECTION





Webinar: Batuk dan Bahaya yang Ditimbulkan

“Batuk dan Bahaya yang Ditimbulkan” adalah tema kesehatan yang diadakan pada 22 Oktober. Kami mengundang dr. Natasja Rosamunde Kandau, Sp.P sebagai pemateri. Dokter lulusan fakultas kedokteran UI ini adalah dokter spesialis paru di Tzu Chi Hospital, Pantai Indah Kapuk.

Menurutnya ada 2 jenis batuk yang harus dicermati:

■ Batuk Akut

Jenis batuk yang paling ringan. Hanya berlangsung selama kurang dari dua minggu dan dapat hilang dengan sendirinya.

■ Batuk Kronis

Batuk yang berlangsung lebih dari delapan minggu dan bisa menjadi tanda penyakit paru-paru yang serius.

Batuk adalah respon alami dari tubuh sebagai sistem pertahanan untuk mengeluarkan sejumlah volume udara secara mendadak dari rongga toraks melalui epiglottis dan mulut. Melalui mekanisme tersebut, aliran udara yang dihasilkan dengan sangat cepat dapat melontarkan material yang ada di sepanjang saluran pernapasan, terutama saluran yang besar.

Batuk adalah refleks spontan yang penting untuk membantu melindungi jalan napas dan paru-paru dari iritasi (seperti refleks bersin, refleks berkedip).

Batuk sesekali adalah normal karena membantu membersihkan tenggorokan dan saluran napas dari kuman, lendir, dan debu. Tetapi batuk yang tidak kunjung hilang atau

disertai gejala lain seperti sesak napas, produksi lendir, atau dahak berdarah bisa menjadi tanda masalah medis yang lebih serius.

Segeralah memeriksakan diri ke dokter bilamana batuk berkepanjangan.

Salam sehat!

Sumaryani
Suster Sekolah





Hybrid Learning

It has been almost 2 years since WHO announced the status of the COVID-19 pandemic. All non-essential sectors have to be on hold or done online, including the learning activities at school. However, since the positive case of Covid-19 in Indonesia is decreasing, the government, through the minister of education, gave a green light for schools to reopen. The scenario offered by the government is to have hybrid learning, a combination of online and offline learning. Tzu Chi School is one of the schools that conducts hybrid learning. After several months of distance learning for this academic year, children were finally able to return to school on October 18, 2021 by following the strict health protocols, such as wearing masks in the school premises, checking the body temperature of all students and teachers, washing hands, using a hand



sanitizer, setting distance for students' tables in the classroom and limiting the number of students in each classroom.

Hybrid learning combines face-to-face learning at school with online learning at home to give all students the opportunity to experience the learning process. For now, the students who attend the offline class go to school once a week to have the lesson for an hour.

In Tzu Chi School, hybrid learning started at the K2 Level, followed by the K1 Level the following week. N2 Level students returned to school a week later and the last level was the N1 Level students.

When the students returned to school for the first time, they were so excited. They were happy to see their teachers and meet their friends in person. In the class, teachers

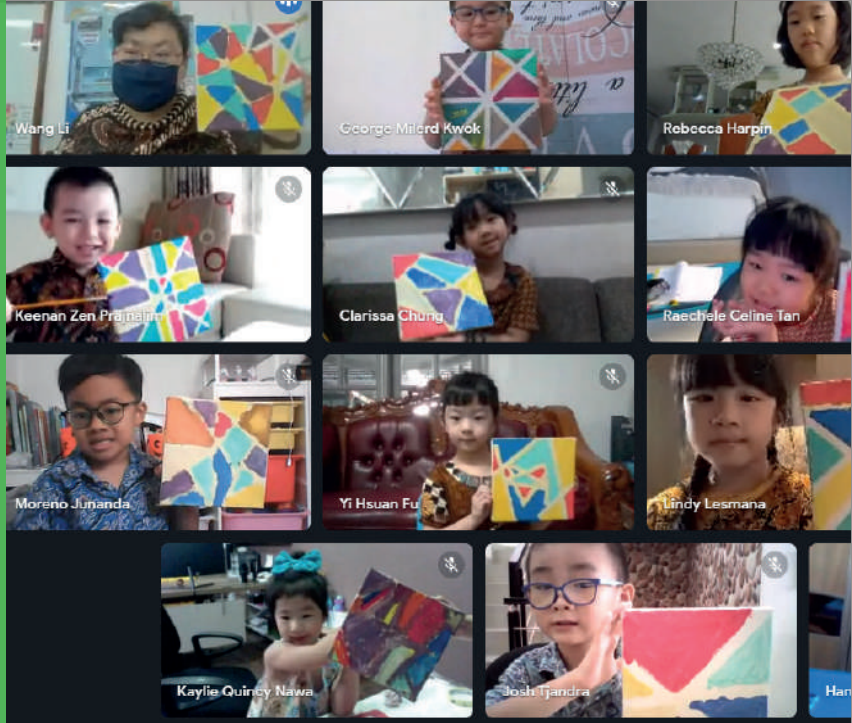
always encourage and remind the students to follow the health protocols to ensure the safety of both students and the teachers.

Hopefully, with the pandemic situation getting better, schools will return to normal.

Marlina Mangirang
N2 Assistant Teacher



Hari Budaya Indonesia



Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman, memiliki berbagai warisan budaya yang harus dilestarikan. Indonesia pun disebut bangsa yang majemuk karena terdiri dari banyak suku, ras, adat-istiadat, dan bahasa daerah.

Kami mengadakan kegiatan Hari Warisan Budaya Indonesia, tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2021. Semua Guru dan siswa mengenakan baju batik. Batik adalah Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi milik Indonesia yang ditetapkan oleh UNESCO. Guru menjelaskan kepada siswa-siswi apa yang dimaksud dengan Hari Warisan Budaya Indonesia, serta menyaksikan video singkat tentang berbagai budaya.

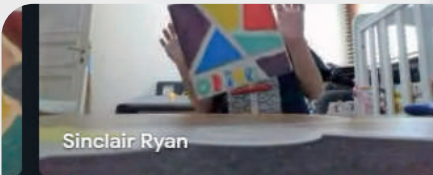
Di hari yang sama kami juga merayakan Hari Sumpah Pemuda. Pemuda-pemudi Indonesia menyatakan janji satu tanah air,

satu bangsa, dan satu bahasa. Janji dalam Sumpah Pemuda tersebut mempersatukan dan membangkitkan semangat rakyat Indonesia.

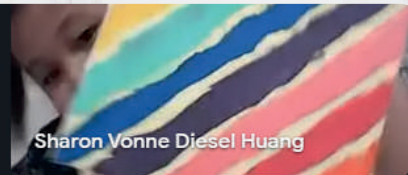
Selain itu, Siswa-siswi dibekali pengetahuan tentang 34 provinsi di Indonesia melalui pengenalan ragam baju adat, makanan tradisional, lagu daerah, tarian adat, flora-fauna, permainan tradisional, bahasa daerah dan objek wisata. Mereka begitu antusias. Mencoba permainan tradisional, diantaranya permainan tradisional Otok dan Gangsing Bambu. Diakhiri dengan foto bersama dengan hasil karya masing-masing.

Harapannya kita semua dapat terlibat dan bersumbangsih aktif melestarikan budaya Indonesia.

Theresia Yuliani
N2 Grateful Teacher



Sinclair Ryan



Sharon Vonne Diesel Huang



Maria Lourdia Greta Soendjaya

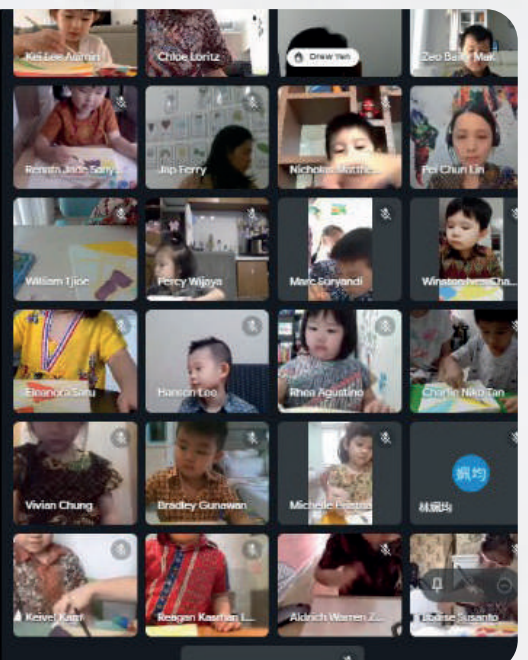


Clyssia Purnomo



Langkah 2 :

Anak-anak dapat bebas mengekspresikan kreativitas mereka dengan warna di kanvas dengan menggunakan jari (kalau ada kuas & busa, mereka juga boleh menggunakannya). (gambar hanya sebagai contoh).



Father's Day Celebration

On November 12th, Tzu Chi EC celebrated Father's Day with our students and their dads. Our goal for this event was to acknowledge the pivotal role that fathers play in their children's lives, be it emotionally, mentally, or even financially.

So, to make our fathers feel special, children had an entertaining morning with them.

Each level began with a warm-up song and dance that dad and child could both take part in. This was followed by some games, such as Face the Cookie, Charades, Dance Like Dad, and Draw on Dad's Back. Win or lose, everyone had a great time and our dads really demonstrated that old saying "It's not whether you win or lose, but how funny you look doing it!" Finally, the children gave a gift to their Dad.

Teachers and staff really loved seeing all the daddies and other family members who were able to join their children on that day. We know the students relished the chance to bring their Dad to school and celebrate him together online with their classmates.

Thank you, dads, for making it an event to remember!





Teacher's Day

On November 25, 2021, we celebrated Teachers' Day. The event was held online with the kids and parents. We had some activities, such as memory games, Zumba with the teachers, dancing with the teachers, and so on. This pandemic has changed many things in teaching but that's the challenge for teachers, and of course, teachers never run out of ideas. While online, the kids enjoyed the activities. The highlight was making sandwiches and eating them together with the teachers.

On August 17, 2021, teachers started to pour spoons of rice into a jar. They poured the rice day by day, and on November 19, teachers poured their rice into the rice bank together with other teachers. This activity reminds the teachers to do good deeds every day. The teachers shared more love with the unfortunate kids by giving them rice and some snacks in

Yayasan Peta Jakarta. Yayasan Peta Jakarta is a nonprofit organization that takes care of unfortunate kids and teaches them for free. Some teachers visited that place and sent the gift directly to them. From this activity, the teachers showed that sharing is caring. The gift was not much, but it was meaningful to them.

*"Good teachers are priceless. They inspire you, they entertain you, and you end up learning a ton, even when you don't know it."
--Nick Sparks.*

The quote reminds us that teachers are amazing. They are our role models and they teach us knowledge. Happy Teachers' Day to all teachers; keep inspiring and shining!

Marini Nofa
N2 Harmony





感恩母亲，为妈妈洗脚

“谁言寸草心，报得三春晖”。母亲节即将来临，为了让孩子们学会感恩母亲对我们的养育之恩及培养孩子用行动表达对妈妈的爱，进一步激发幼儿对母亲的浓浓爱意，2021年11月28日，慈济幼儿园中班和大班的学生自主报名参加了大爱电视台举办的「感恩母亲，为妈妈洗脚」之活动。活动以在线的方式举行，参加活动的人数超过一千对母子。



看节目的第一个环节，在主持人的带领下，小朋友们手捧茶杯，规规矩矩地跪在地上，向母亲鞠躬奉茶，并道上一句：“妈妈，您辛苦了！”妈妈们则眼含泪花，一边喝茶一边欣慰地说：“好，好喝，好茶。”带着满心的感动与孩子相拥。



第二个环节开始了，孩子们迈着稚嫩的脚步，双手端来一盆温水，脸上绽放着笑容，帮妈妈脱鞋脱袜，柔软的小手轻轻地搓着妈妈的双脚，按摩片刻，又拿出事先准备好的毛巾，为妈妈把脚

擦干。孩子们认真为妈妈洗脚的同时，妈妈们也纷纷拿出相机和手机进行拍摄和录像，记录着幸福的时刻，妈妈看到孩子成长了、懂事了，感到欣慰，很多妈妈热泪盈眶。孩子们和妈妈一起说着笑着，拥抱着，亲吻着，镜头前一片欢腾。

节目的最后一个环节是为妈妈送上精心准备的礼物。镜头前小朋友们双手捧着各式各样的礼物，恭恭敬敬地递给妈妈。妈妈们接过礼物的同时，孩子们张开双臂，又送上了一个大大的拥抱。活动在妈妈和孩子们的心得分享中落下了帷幕。



此次活动获得了政府MURI: Museum Rekor Dunia Indonesia 部门的证书，获得了有史以来阵容最为强大的线上「为母亲洗脚」活动的奖项。



通过参加大爱电视台举办的「感恩母亲，为妈妈洗脚」之活动，不仅让孩子有机会表达对妈妈的爱与感谢，也让妈妈们看到了孩子们的成长。在这里祝福全天下的妈妈们，母亲节快乐！



徐敏育

慈济幼儿园人文组

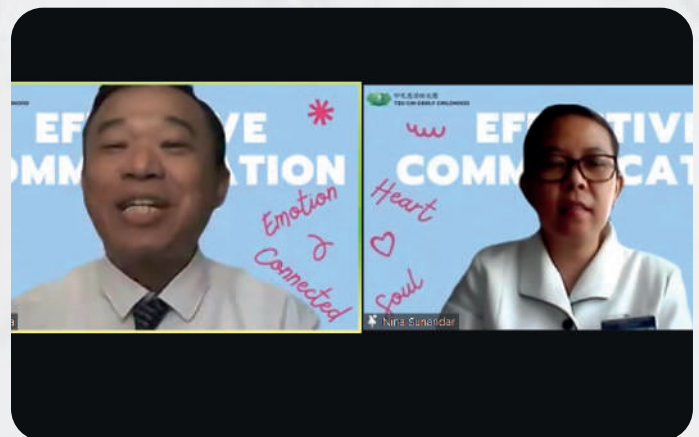




Membangun Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak

Komunikasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sejak usia dini. Anak-anak yang memiliki komunikasi yang hangat dan aman dengan orang tuanya baik secara afirmatif, emosional maupun fisik akan siap bertumbuh dengan sehat, dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru, serta mampu bereksplorasi dengan rasa aman dan mandiri.

Komunikasi dalam tumbuh-kembang anak sangat erat kaitannya dengan pola kelekatan/kedekatan anak dan orang tuanya. Teori tentang pola relasi kedekatan (attachment) ini diteliti dan dicetuskan oleh Mary Ainsworth. Ia mengatakan ada 4 pola kedekatan hubungan antara orang tua dan anak yaitu: secure, anxious-ambivalent,



anxious-avoidant, dan anxious disorganised. Anak-anak yang memiliki pola hubungan yang secure atau aman dengan orang tuanya akan tumbuh menjadi anak yang sehat dalam gambar dirinya, aspek sosialnya, kemandirian, dan karyanya.

Seorang anak dengan usia 2 tahun yang memiliki komunikasi dan hubungan emosional yang hangat, nyaman dan aman dengan orang tuanya akan tumbuh menjadi

anak yang memiliki percaya diri yang positif, dapat bersosialisasi dengan teman-teman yang baru, dan akan siap untuk belajar dan bereksplorasi dengan keceriaan. Ia pun akan memiliki gambar diri yang sehat tentang dirinya di kemudian hari untuk melanjutkan studinya dan berkarir di masa depannya.

Tidak sedikit anak-anak yang mengalami kesulitan dalam kemandirian dan beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang baru. Ada yang menolak, ada yang takut, dan ada pula yang menangis. Agar anak-anak dapat tumbuh mandiri dan memiliki gambar diri yang positif tentang dirinya, orang tua sejak dini sudah dapat melakukan 5 bahasa kasih kepada anak-anaknya.

Menurut Gary Chapman, 5 bahasa kasih itu adalah: sentuhan fisik yang hangat, kata-

kata afirmasi yang menguatkan, waktu bersama yang berkualitas seperti bermain bersama, memberikan hadiah pada waktu yang tepat, dan juga melakukan tindakan konkret melayani dan membantu anak.

Topik ini kami angkat pada webinar yang diadakan bulan Agustus 2021 dengan Ms. Nina Sunandar sebagai moderator.

“Selamat membangun hubungan dan komunikasi yang hangat dengan anak di rumah.”

Andrias Wijaya
EC Counselor





印尼幼儿华语教学线上讲座

二〇二一年十一月八日，印尼慈济幼儿园受台湾慈济大学邀请，开设了一堂以《印尼幼儿华语教学》为主题的线上讲座。

讲座由印尼慈济幼儿园华文部主任吕闻娜主讲，前来参加讲座的皆为台湾慈济大学不同科系的在读生，有来自马来西亚的学生，有来自台湾的学生，有来自越南的学生，还有印尼在台的留学生。印尼慈济幼儿园园长游翌瑛女士，人文部主任韩蓉蓉老师也出席了当天的讲座。

整场讲座分为四大部分，首先以介绍印尼幼儿园的总数量以及各个省份幼儿园的分布图来进入今天的主题。

据2020-2021学年统计，仅雅加达就有9158所幼儿园，其中公立幼儿园474所，无华语教学；私立幼儿园8684所，私立幼儿园里面只有通过国际学校资质认证的才可以加入华语教学。

第二部分是游览印尼慈济幼儿园，以展示图片的方式来带慈大学生了解一下印尼幼儿园的环境，园内的教室布置，园内的游乐设施等。当介绍到室外游泳池的时候，就听到学生们“哇哇”的羡慕声，纷纷表示印尼的孩子好幸福。再介绍到上下学时间的安排，在印尼，孩子是半天的课程，学生不会在学校吃午餐和午休，这些都是跟台湾幼儿园有所不同的。

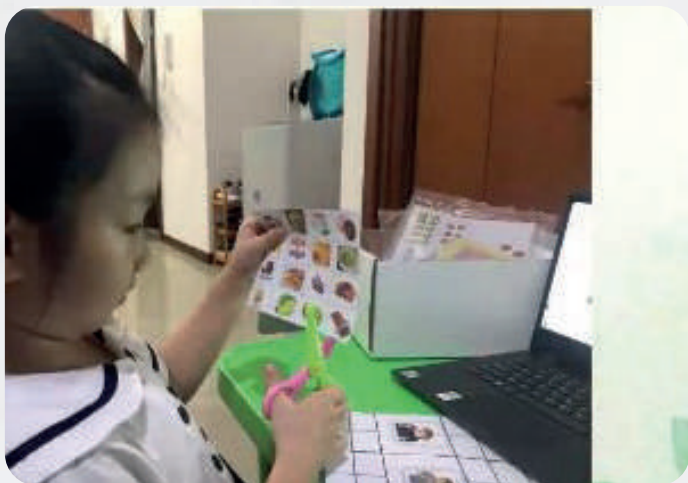
第三部分就讲到了幼儿园的华语教学，从华文主题的设定，到华文课程的安排，再到华文课程的设计，都一一详细地举例说明。由于我们面对的学生绝大部分都是零基础开始学华语，而我们不采用翻译式教学，所以每一堂课的设计都要以趣味性为主，吸引学生的注意力，让学生在欢乐中学习。这一部分我们展示了各个主题在中文课堂中的趣味活动照片，展示了学生们提交的视频功课，展示了历年带学生参加华语测试，参加华文比赛的照片。

新冠疫情在印尼持续了一年半之久，虽然现在学生会分批来学校上课，但我们主要的教学途径还是通过网课。所以最后一部分是讲华文教学的网课设计。在每学期开学之前，学生们都会收到来自慈济幼儿园的材料箱，每次上课前，学生都能从材料箱里，找到上课时所需要的活动材料，物品无论大小，哪怕是上课要用到的一颗小纽扣，我们都会完整地打包在材料箱里面，让学生隔着荧幕，也能跟老师一起做趣味活动，享受到在课堂中的快乐。

短短60分钟的讲座，在慈大学生们的意犹未尽中结束了，希望这堂讲座能够让他们对印尼幼儿的华语教学有所了

解。同时也期待日后能有更多的机会与全世界各地的慈济学校互相交流和学习。

吕闻娜
幼儿园华文部主任



慈济幼儿园才艺大赛

为充分挖掘我校学生的才艺潜质，给孩子一个展示自我的平台，培养学生的艺术情操，树立孩子的自信心，并丰富线上教学活动，印尼慈济幼儿园于2021年12月8日下午，举办了“慈济幼儿园才艺大赛”活动。

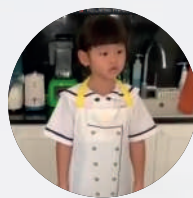
比赛分为小班、中班和大班三场，以自愿报名的方式参加，表演形式丰富多彩，有唱歌、跳舞、画画、弹钢琴、厨艺、魔术表演、讲故事、花式呼啦圈、拼乐高等多种形式。评比项目包括服装道具、舞台背景，肢体动作、面部表情、才艺的专业性等。评委则由音乐老师、舞蹈老师等多名专业老师来担任。

孩子们隔着荧幕，自信地表演着各自的才艺。一段精彩的魔术，将一颗骰子在众人面前摇晃成八颗；空瓶子里面种出彩色花；隔空将硬币塞进玻璃瓶里，赢得了评委们热烈的鼓掌声。钢琴演绎的一曲流行乐，让大家的思绪沉静放松，学生认真投入的演奏给评委老师们留下了深刻的印象。几百块的乐高警车，在

学生手里几分钟的时间就全部拼完，而且一步不差，连老师们都自叹不如。一段老虎舞，逗趣的表情，完美的拉丁动作，配上老虎的服装与妆容，老师们也纷纷站起来，隔着屏幕一起学了起来。

学生们的表演都各具特色，非常精彩，这为评委老师们打分带来了很大的困难，比赛过后，评委老师们又用了两天的时间才最终抉择出前五名，小班比赛获奖者：

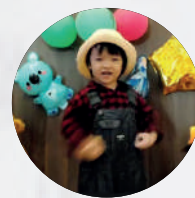
Claire Widjaja-N2 Love · Cherie Quinn Gunadi-N2 Grateful · Taylor Francis Soetjipto-N2 Joy · Leia Magdalena-N2 Respect · Machiaveli Keane Gunawan-N2 Joy。



Claire Widjaja
N2 Love



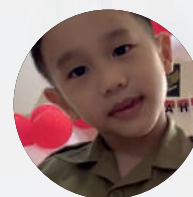
Cherie Quinn Gunadi
N2 Grateful



Taylor Francis Soetjipto
N2 Joy



Leia Magdalena
N2 Respect



Machiaveli Keane Gunawan
N2 Joy

中班比赛获奖者

中班比赛获奖者：

Elora Cahyadi Wijaya-K1

Grateful、Carbella Fortunven-K1

Grateful、Silvanni Valerie Suseno-K1

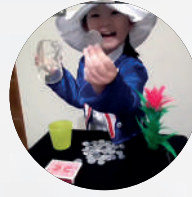
Love、Casey Chanderson-K1

Compassion、Sherry Adeline Hsu-K1

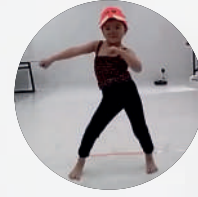
Joy。此外，我们还另设了一名特殊才

艺奖，由K1 Harmony的Hazel Everly

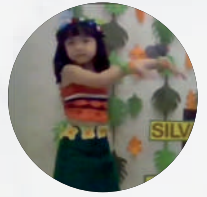
Wantana夺得。



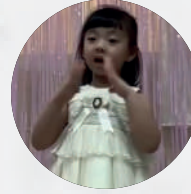
Elora Cahyadi Wijaya
K1 Grateful



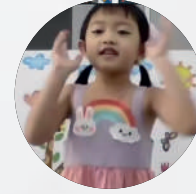
Carbella Fortunven
K1 Grateful



Silvanni Valerie Suseno
K1 Love



Casey Chanderson
K1 Compassion

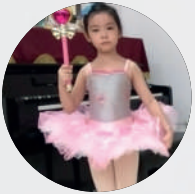


Sherry Adeline Hsu
K1 Joy

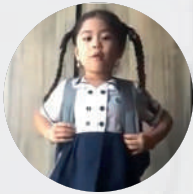


Hazel Everly Wantana
K1 Harmony

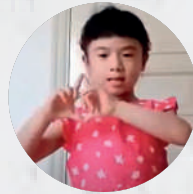
大班比赛获奖者



Tiffany Paramita Wijaya
K2 Love



Vallenta Yang
K2 Harmony



Clyssia Purnomo
K2 Kindness



Hanzell Maverick
K2 Compassion



Daniel Ayres Young
K2 Respect



Marvellio Vindley Chai
K2 Respect

大班比赛获奖者：

Tiffany Paramita Wijaya-K2

Love、Vallenta Yang-K2

Harmony、Clyssia Purnomo-K2

Kindness、Hanzell Maverick-K2

Compassion、Daniel Ayres Young-K2

Respect。特殊才艺奖由K2 Respect的

Marvellio Vindley Chai夺得。

恭喜获奖的小朋友们。同时也要跟所有参赛的孩子们说一句，能够勇敢自信地站在舞台上，向老师和同学们展现自己，你们都是最棒的。此外，孩子们精美的参赛服装，巧夺天工的道具，熟练的才艺，无一不体现着家长们在背后的大力支持与

辛苦付出。在家长与老师的同心灌溉下，期待孩子们能够越来越优秀，越来越自信。

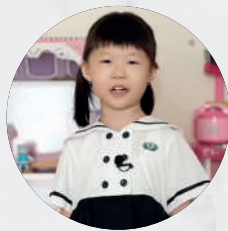
甄香红

N1 Grateful 华文老师

Student's Achievement



Every year, we have participants joining the Kidpublish Storytelling Festival. We are very proud that two of our K2 students were chosen to present in the final round. Our students showed confidence and good ability in telling stories online. With their hard work, Audrey Alethea Djuana won the Bronze Award and Sophia Alexandra Widjaja was given a Star Award.



Audrey Alethea Djuana
K2 Student



Sophia Alexandra Widjaja
K2 Student

In the IGTKI - PGRI PROV. DKI Lomba Mewarnai Media Tas Spunbond, a few of our students were recognized for their talent in coloring. Their artwork was wonderful and well done with different techniques. For Kelompok B, Chanel Jemima Lie won Juara I, Vallenta Yang won Juara II and Gracelyn Rickner got Nominasi II. Elora Wijaya won Harapan II and Kimson Aurelio Aiko Ng won Juara Harapan III for Kelompok A.

Congratulations everyone and keep shining!



Chanel Jemima Lie
Juara I



Vallenta Yang
Juara II



Gracelyn Rickner
Nominasi II



Elora Wijaya
Harapan II



Kimson Aurelio Aiko Ng
Harapan III

PRIMARY SCHOOL SECTION



TEACHER'S DAY!

Teacher's Day Celebration 2021

Teacher's day is one of the most memorable days of a teacher. Being a teacher may sound easy to some, but a great teacher works beyond office hours.

The pandemic changed the course of education exorbitantly, pushing the teachers to their edge, learning different platforms, not to mention spending time with their families and the happening outside their homes. Many things happened in the past year, and it's still not clear when the students will all go back to school usually. Teachers worked home for almost two years, not personally meeting their students and other teachers.

This year's Teachers day celebration in Tzu Chi school was exceptional since this is my first Teacher's day here. Despite the hardship of coping with technology



and workloads, the teachers laughed and enjoyed the celebration. I was moved when my partner teacher wrote me an inspirational letter. We had a toast, a touching tribute video that shows how hard the teachers worked and the memories of having the students in school. The games were entertaining, and there were lots of prizes.

The song tribute by our PTA parents have also plucked strings from our hearts. Despite their busy schedules, taking care of their

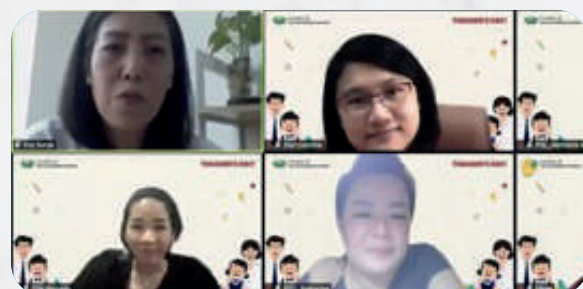
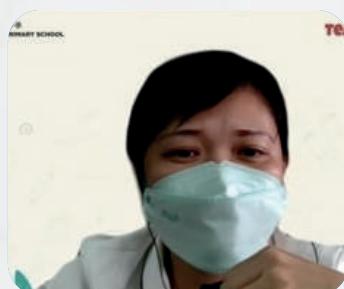
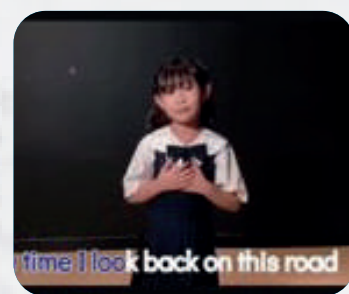
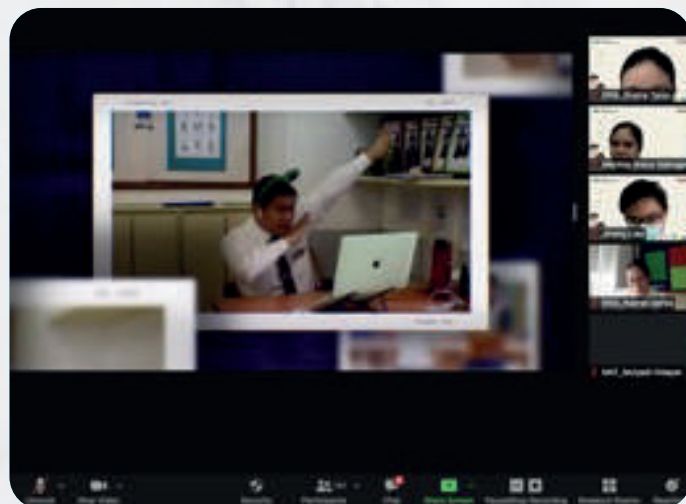
children and work, they gave their best effort and time in giving us an inspiring song and messages from students.

Having someone to support you, especially at work, lightens the heavy load we carry every day. The continuous support from parents, the school, its leaders, and other teachers helps us encourage one to give their best to aid our young learners. It always motivates us as a teacher, knowing that we are not alone and have a solid and supportive wall that we can always lean on. We teach not

just to learn but to share the knowledge with meaning. We may walk a long way, walking more miles ahead in this voyage, but in the end, we will always be a teacher, and that's who I want to be.

“When someone asks why anyone would ever become a teacher, remind them why it's worth it. Every job has its ups and downs, but not every job can change a life.” - Anonymous

**Maila Detchie D. Jumao-as
Music Teacher**



HPV Immunization

Tzu Chi Primary School commits to preserving students' physical and mental well-being. Prior to the home-based learning period, annual vaccinations were routine. One of them was HPV immunization.

Human Papillomavirus (HPV) is a strand of virus that causes warts, which commonly transmit through skin contact. On December 15, 2021, we invited students to further equip themselves with immunity against HPV. This program targeted primary 5 female students and attracted 71 eager participants. Doctors and nurses from *Penjaringan* health center showcased their expertise in handling young teens and briefed them of the possible reactions. The recipients are eligible to avail themselves of the second dose next academic year.

We hope that with the success of this program, students are reminded of the importance of health. After all, the greatest wealth is health. We send forth our deepest gratitude to health workers from *Penjaringan* health center and school nurses for accommodating this immunization program.

Raymond Antoni
Associate Student Affairs Coordinator





Term 2 Hybrid Learning

After nineteen months of Home-Based Learning, Tzu Chi Primary School opened its doors to students in October 2021. Several health protocols are strictly implemented. All members of the school are required to:

- Put on at least a 3-ply surgical mask.
- Wash/sanitize hands and shoe soles.
- Undergo a body temperature scan upon entry.

The reopening was conducted in phases. A trial was initially carried out with Primary 6 students. Excitement filled the air as classmates interacted with each other in person. Similar sights were also observed when we invited Primary 3 to 5 students in the proceeding phases. As for our Primary 1 & 2, our younger learners, eagerness and curiosity were reflected in their faces

though they looked hesitant. This was their first time stepping into the Primary school's building. Fortunately, teachers displayed their expertise in welcoming students, which soothed the atmosphere.



The *Tzu Chi Pick Up System* smartphone app was introduced to promote physical distancing during dismissal. Not only does it allow contactless verification, but it also ensures fetchers' confirmation through automatic QR codes. Although the reopening process proved challenging, it was a job well done. We are truly grateful for the

collaborative effort shown by various school bodies. We would also like to appreciate parents and guardians who have placed their confidence in us by allowing students to attend in-person learning sessions.

Raymond Antoni
Associated Student Affairs Coordinator





Artificial Intelligence

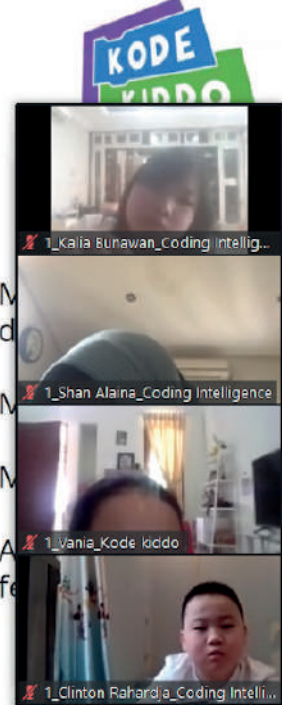
Sense
Reason
Act
Adapt

AI takes raw data (images, sound, text) and processes it using image or text processing.

AI thinks about the information it has received and how it relates to what it recognises and has learned previously.

The AI performs a task or action based on the information it has processed.

The AI uses the successful or unsuccessful outcome as feedback.

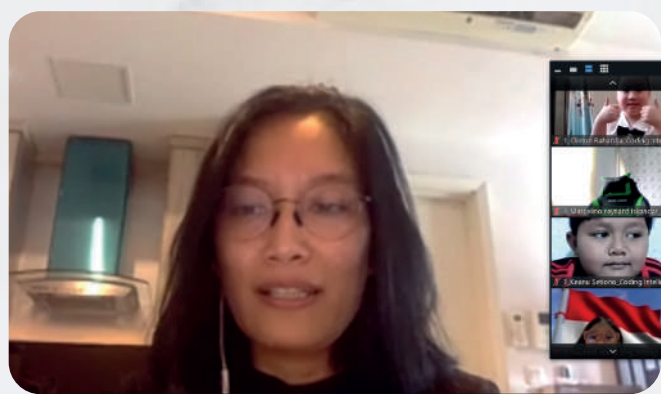


- M d
- M
- M
- A fe

Student Monitor Webinar

Sebagai komitmen sekolah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, SD Tzu Chi mendaftarkan beberapa murid sebagai perwakilan sekolah untuk menghadiri seminar daring(webinar) yang diadakan oleh TEDxKids @Jakarta dengan tema “A Glimpse Into The Future” pada hari Sabtu, 11 Desember 2021.

Dalam webinar ini, anak-anak diajak untuk menentukan tujuan dan cita-cita mereka. Acara diawali dengan berbagi pengalaman dan motivasi oleh Ananda Anugrah Hasibuan, seorang atlet muda sepak bola asal Sumatera Utara dan Nekur Angelica Oktemka, seorang anak asal Papua yang berjuang dengan segala keterbatasan ekonomi dan fasilitas untuk meraih cita-citanya menjadi seorang ilmuwan. Selain itu, anak-anak juga mendapatkan kesempatan mempelajari tentang *Coding Intelligence* dan *Experimenting Science*. Acara ditutup



dengan mendengarkan dongeng oleh PM Poh, pendongeng asal Aceh. “Acaranya sangat informatif dan menyenangkan.” Kesan salah satu siswa tentang webinar ini. Semoga ilmu yang didapatkan dari webinar ini dapat memotivasi peserta didik untuk selalu berjuang mencapai cita-cita mereka.

Berthy Bernadetta
Heads of Daily Life

RESPECT:

(Real Students Practice Empathy, Care, and Tolerance)

Campaign of Kindness and Anti-Bullying

RESPECT

REal Students Practice Empathy, Care, and Tolerance

Campaign of Kindness and Anti-Bullying



Bahagiaanya menular! Begitulah hal yang kita rasakan saat melihat senyuman pemenang kontes yang diselenggarakan dalam kampanye *RESPECT* ini.

RESPECT (REal Students Practice Empathy, Care, and Tolerance): Campaign of Kindness and Anti-Bullying merupakan gerakan edukasi psikologi sosial yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang damai dan bebas dari praktik perundungan (*bully*). Kampanye yang diadakan sepanjang triwulan kedua ini melibatkan seluruh komunitas Tzu Chi Primary.

Serangkaian kompetisi diadakan guna menunjang pemahaman siswa tentang topik yang diusung. Di bulan Desember, sebanyak dua puluh guru juga mendapatkan pelatihan khusus dari salah satu pakar di bidang *anti-bullying*, Dr. Robert Pereira, sebagai bekal untuk membawakan sesi '*Bully Prevention Training*' bagi siswa.


Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh elemen lingkungan sekolah secara konsisten mendapatkan penguatan untuk melawan aktivitas perundungan (*bullying*) dan senantiasa mempraktikkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu saja seirama dengan yang disampaikan Master Cheng Yen, "Hanya dengan memperlakukan orang lain dengan baik, seseorang dapat hidup dengan bahagia dan damai."

Meilya Lusianti

Konselor Tzu Chi Primary School




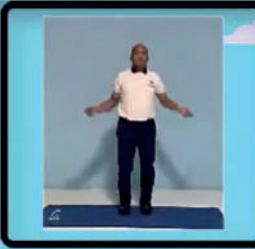
WOULD YOU RATHER



Friend with someone who doesn't like you

0:06





Friend with someone you dislike



3rd Winner



Clinton Rahardja - P5 Compassion

Remove Spotlight



RESPECT

P5 COM_Clinton Rahardja





Webinar Orang Tua

Jalan Kerja Sama Menuju Siswa Cerdas dan Bahagia

Sebagai wujud jalinan kerja sama antara institusi pendidikan dengan pihak orang tua, di triwulan kedua ini SD Tzu Chi kembali menyelenggarakan parent webinar, yang bertujuan untuk menguatkan peran orang tua dalam mempersiapkan siswa-siswi menghadapi pembelajaran tatap muka. Membawa judul *“Back to School: How Best to Shield Our Children?”*, webinar ini diisi oleh pembicara-pembicara ahli di bidang psikologi, yakni Dr. Siska Sp.A dan Ibu Nathania Amanda, M.Psi., Psikolog. Pada kesempatan tersebut, kita diajak untuk menyadari pentingnya membangun kebiasaan 5M di era kenormalan baru.

Selaras dengan gerakan *RESPECT (REal Students Practice Empathy, Care, and Tolerance): Campaign of Kindness and Anti-Bullying* yang dikampanyekan kepada

siswa-siswi SD Tzu Chi, webinar kedua bagi orang tua di triwulan ini mengangkat topik *“How to Talk to Your Children About Bullying?”*, dengan pembicara, Ibu Hanlie Muliani, M.Psi., Psikolog. Pada sesi materinya, beliau menyampaikan bahwa perundungan (*bullying*) dapat terjadi di mana pun dan kapan pun. Orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu untuk berbincang dengan buah hatinya guna memberikan pemahaman mengenai esensi pertemanan. Hal tersebut dirasa penting karena perundungan merupakan salah satu faktor penyebab munculnya tekanan jiwa atau stres terbesar bagi diri siswa.

Lidwina Elly Marcyanne Kumala
Konselor Tzu Chi Primary School

Filial Piety



古语常言：「百善孝为先。」一切的善，都是从发自内心的孝心与感恩心开始。为了让孩子们可以理解行孝的重要，印尼慈济小学在2021年12月15日举办线上孝亲节活动，孩子们利用所学的课程来呈现表演内容，透过演绎手语及歌唱来表达对父母的爱与感谢；藉由绘画与自制纸花来感念父母的教育之恩；经由与父母的问答互动环节来加深亲子间的情感交流。最后，透过奉茶来感谢父母的养育之恩，并借此表达内心对父母的恭敬，创造和谐的家庭气氛。



證嚴上人常常说：「世上有两件事不能等，一是行孝，二是行善。」时间是不等人的，唯有好好把握当下，进而珍惜行孝和行善的每一个机会，如此才能避免将来后悔莫及。

黄旆绮
人文老师



Literacy Week 2021, Upaya Nyata Mewarnai Pendidikan dengan Spirit Bersastra



Tzu Chi School memahami betul pentingnya literasi demi meningkatkan minat baca dan pemahaman kesusastraan para siswa. Pada acara *Literacy Week 2021* kali ini, tema yang diangkat adalah *“From Words Becomes Amazing World”*, yang bermakna melalui cerita dan latihan kosakata dalam setiap aktivitas yang dirancang, diharapkan siswa mampu menambah wawasan mereka tentang dunia, dongeng, dan perbendaharaan kata.

Beberapa dongeng dipilih sebagai tema acara ini, seperti Timun Mas, Batu Menangis,



Cersit Si Monyet Kecil, Damarwulan, Bawang Merah Bawang Putih, dan Lembu Suro. Melalui dongeng-dongeng tersebut, guru mengemas literasi secara menarik dilengkapi dengan beragam tantangan atau aktivitas gamifikasi.

Melalui cerita yang dikemas dengan penyajian yang rapi dan menarik, siswa diharapkan dapat semakin gemar membaca, bercerita, dan cinta literasi.

Restu dan Eka

Heads of Bahasa Indonesia Department₃₅



Literacy Week Event

Reading is of vital importance to a child's development. Literacy is as essential to daily life as it is to school. Emerging from a week of books, talks, and exposure to various languages, there was much to talk about at Tzu Chi Primary School.

Tzu Chi Primary School stresses mastery over Bahasa Indonesia, Chinese, and English. This is the backbone of the school's multilingual program blending the cultures and languages of the East and West.

To celebrate the joy of reading, the school held a Literacy Week from 1 to 5 November 2021. This activity-packed week came with a wide variety of exciting events. Activities at the Primary School were organized during the English Language and Literacy lessons as well as in Bahasa Indonesia classes.



The Literacy Week commenced with headdress making for the lower primary and original book cover designs for the higher primary. Storytelling presentations from various storytellers online was another popular highlight. With the different stories and tales, the class representative storytellers brought intrigue and excitement to spellbound students during the literacy week celebration conducted in Zoom.



During the assembly, students enjoyed the delights of unique activities prepared for each level. Primary 1 students enjoyed time travel activities as the level had an interactive adventure that allowed them to spell and unlock vocabulary words, answer trivia questions, solve puzzles, and play “I Spy”. Primary 2 students found pleasure as they entered the Fairy Tale Enchanted Forest, where they played Odd Man Out, trivia games, and Guess the Title. Primary 3 relished their “A Quest to Remember” activity where they had to do several tasks to help Mulan retrieve her lost sword. Several activities were also observed in Primary 4 to 6 levels. They immersed themselves in completing a variety of tasks like solving puzzles, guessing riddles, and book characters. Students enjoyed a myriad of works in language and literature from around the globe. It was enjoyable and informative. The celebration progressed with students and English teachers wearing costumes and headaddresses of a book character of their choice as they gathered celebrating their respective level literacy culminating activity in Zoom. The online gathering sparked with color as elaborately costumed futuristic characters, princesses, fairies, and others



mingled. Some teachers got into the spirit too and arrived dressed for the occasion.

The week concluded with a range of different activities, recognition of awards, and online pictorials. These gave the children the opportunity to hone their skills while enjoying friendly competitive cheer. Winning students received books and certificates at the end. All in all, the activities brought to light and life into what might have otherwise been an unnoticed quiet week in November. It was clear that learning is both valuable and enjoyable. Tzu Chi school encourages all its students to develop literacy skills. They can pore over books provided at school and also browse reading materials of their choice in their spare time. It is a habit that will serve them through life.

Julienne Cley Suganob
English Teacher

Student's Achievement



AMO 2021 Online Result		
GOLD AWARDEES		
1	Winston Rahardja	P2 Love
2	Maximilian Halim Widjaja	P6 Grateful

AMO 2021 Online Result		
SILVER AWARDEES		
1	Hideaki Julian Tanadi	P2 Kindness
2	Irvin Jayden Wibowo	P5 Kindness
3	Kayla Asoka Gozelie	P4 Joy
4	Maximillian Halim	P5 Joy
5	Michio Mocca Siman	P5 Integrity
6	William Handaya	P5 Integrity

AMO 2021 Online Result		
BRONZE AWARDEES		
1	Davidient Maxmilian	P4 Respect
2	Derrick Eberkin Ong	P4 Integrity
3	Dwayne Emmanuel Juta	P5 Respect
4	Lakeisha Richbelle Wibowo	P5 Honesty
5	Lyzander Halim	P3 Joy
6	Victoria Anita Sandin	P6 Grateful



Vanessa Poh - P6 Honesty

Kidpublish Writing Competition 2021

Category C : Bahasa Indonesia, Lomba Menulis Fabel
Juara 4

Teacher's Achievement



Juniar Maria Pardede

**Juara 1 Olimpiade
Guru Nasional - Bidang Matematika
Tingkat Kecamatan Penjaringan**

**Juara 1 Olimpiade
Guru Nasional - Bidang Matematika
Tingkat Kota Jakarta Utara**

SECONDARY SCHOOL SECTION





印尼慈濟中學

TZU CHI SECONDARY SCHOOL

UNIVERSITY AND CAREER DAY OF TZU CHI SECONDARY SCHOOL

2021 Tzu Chi Secondary School University & Career Day

On Saturday 23 October 2021, Tzu Chi Secondary School University & Career Day hosted more than 5 embassy representatives, 5 career day speakers, and more than 50 university representatives from around the world. This year, due to the pandemic, the event was held virtually with an exhibition concept. Embassy representatives and career day speakers held their presentations through Zoom, while University's representatives hosted virtual booths through the Universitas123 platform.

The goal of this event was to offer Tzu Chi students an opportunity to learn about the many different career paths so that they can

plan on deciding on their university admission. Tzu Chi Parents also got the chance to get more information and understanding about universities in different countries. The embassy representatives gave an overview about their respective countries to introduce how to study in the respective countries so that students and parents can plan ahead. In addition, there was an opportunity for the students to interact and ask questions one-on-one with the respective university reps.

In collaboration with PTA representatives, this year most of the career day speakers are our own beloved Tzu Chi parents. The career days speakers are Mr. Sumardy (founder of

Baking World and Mantab), Mrs. Eny Surya (founder of Pilates Academy), Mr. Hidajat Firdaus (founder of Big Ben International Music Industry), Mr. Dimas H. Priawan (CEO of Dekoruma), and Mr. Sonny K. Dhaniswara (founder of Saebo Technology and Software Developer). Each speaker shared their knowledge, experiences and expertise, as well as obstacles they have been through throughout their career journey.

We really hope that students and parents benefited from this event and find this event meaningful. We are looking forward to more participation in our career and university-related events in the future.

Kristeta Adhistana
University Counsellor





PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA KE-93 DI LINGKUNGAN TZU CHI SECONDARY SCHOOL

“SATU TANAH AIR, SATU BANGSA, SATU BAHASA PERSATUAN, INDONESIA!”

Pada hari Senin, 1 November 2021 yang lalu, tepatnya di pagi hari sebelum sesi pelajaran pertama dimulai, momen bersejarah Sumpah Pemuda kembali diperingati di lingkungan sekolah Tzu Chi Secondary, PIK, Jakarta Utara. Ibu Caroline Widjanarko, Kepala Sekolah, diberikan kepercayaan sebagai Pembina Upacara, sedangkan siswa bernama Reinhart Christopher Yong Tanudjaja dari Kelas 12 Grateful menjadi Protokol upacara. Siswa yang menjadi petugas pembaca teks Sumpah Pemuda adalah Adrienne

Latenova Irawan dari Kelas 12 Grateful. Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini juga diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 7 hingga kelas 12 bersama guru dan staf akademik secara hikmat secara virtual di tempat masing-masing. Kondisi pandemik bangsa dan dunia masih mewarnai pelaksanaannya, sehingga kita melakukannya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan keberadaan internet.

Dalam kesempatan ini, Ibu Caroline memberikan banyak sekali wejangan, informasi, dan pesan moral yang inspiratif, di antaranya:

- Bangsa Indonesia yang beraneka ragam latar belakang budaya dan daerah asalnya, seringkali membuat bangsa Indonesia sering berpikir dan bertindak secara kedaerahan. Momen Sumpah Pemuda ini mengingatkan kita untuk mengutamakan persatuan nasional Indonesia. Para pemuda, termasuk para pelajar, selalu tampil sebagai pemersatu bangsa, dari Aceh sampai Papua. Siswa secondary sudah selayaknya menyebut dirinya adalah seorang pemuda yang tidak mau lagi dianggap sebagai seseorang yang kekanak-kanakan. Pelajar remaja harus mau dan bangga untuk mewariskan semangat juang para pemuda di masa lalu sebagai pelopor persatuan.
- Seperti kata pepatah: “Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung” yang artinya kita semua seharusnya mematuhi setiap peraturan yang diterapkan di tempat mana kita berada, tanpa perlu melihat orang lain mematuminya atau tidak. Kita seyogyanya selalu melihat diri kita sendiri terlebih dahulu sebelum menilai orang lain sudah melaksanakan peraturan yang dibuat di tempat kita berada. Pelajar yang terhormat adalah seseorang yang selalu waspada dengan memikirkan terlebih dahulu sebelum bertindak.
- Pada akhirnya kita akan merasakan kedamaian yang sejati ketika setiap orang

mau dan terpanggil secara sukarela mematuhi peraturan. Setiap orang termasuk para pelajar remaja, jangan melaksanakan peraturan karena takut dihukum atau karena orang lain, namun harus selalu bangga dan terpacu menjadi teladan dalam menegakkan persatuan dalam menegakkan peraturan. Dalam kondisi seperti inilah, maka kita akan mampu menciptakan bangsa yang maju, harmonis, dan dipandang terhormat di masa depan.



Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93 ini selanjutnya diisi dengan penampilan kolaboratif yang apik oleh beberapa siswa, yakni: Hans Tenggono, siswa Kelas 12 Grateful (pianis), Calvin, siswa Kelas 11 Grateful (vokalis), dan Rachiele Aurelia Winsen, siswi Kelas 9 Harmony (vokalis). Di bawah bimbingan guru Musik mereka yang piawai, yakni Pak Mario Sipayung, mereka menyanyikan lagu nasional Bangun Pemuda dengan mengenakan pakaian daerah seperti batik, baju koko, sarung, dan peci. Mereka mampu menggugah

semangat kecintaan pada Indonesia dari setiap pendengar lewat suara merdu dan alunan piano mereka. Upacara bendera disempurnakan dengan mengajak semua peserta upacara bersikap anjali, mendoakan Indonesia dan dunia di hati masing-masing sambil mendengar lantunan syahdu lagu doa Tzu Chi. Setelah upacara bendera berakhir, siswa melanjutkan kegiatannya

dengan masuk ke kelas virtual mereka masing-masing pada sesi yang pertama hari tersebut.

Selamat Hari Sumpah Pemuda ke-93.
Bersatu, Bangkit, dan Tumbuhlah NKRI-ku!

Parlindungan Sihotang Guru PPKn



Teachers' Appreciation Day



“With wisdom, one balances their time wisely to cherish relationships, the body, and mind.” This is the theme of this year’s Teachers’ Appreciation Day that was celebrated on November 25, 2021, aligned with the National Teachers’ Day celebration. It was a celebration of the great contributions of all Teachers and Staff amidst this pandemic situation in touching and transforming the lives of their students.

The Student Council of the Secondary Department spearheaded the Teachers’ Appreciation Day celebration. The celebration was divided into three parts; Morning Breakfast, Virtual Activity, and Giving of Tokens of Appreciation.

The day started with a breakfast served at the Sports Hall located on the 5th floor

of the Secondary building. Teachers got a taste of being loved and appreciated through healthy food and a hot drink that was served personally by selected SC officers and members. After breakfast, a puzzle activity was done in each Homeroom class where it contains a special message to remind the teachers how meaningful their work was amidst the pandemic situation.

The virtual activity started after lunch and there were several Blooket competitions participated by students and teachers. Padlet sessions were also introduced where students wrote short messages for their teachers. In addition, drama and Shouyu performances were also presented during the virtual activity. Moreover, teachers and staff were gathered in the Sports Hall to receive their tokens of Appreciation from the



student council and school administrators. The participation of the parents through the Parents Teachers Association representative was also very evident as they provided a simple yet delicious Thai delicacy. Lastly, a summary video was shown that entails what was transcribed within the day, a glimpse of the event preparations, and coupled with some messages from SC and Student Representatives.

It was indeed an activity that genuinely attests to how students really appreciated the work of

their teachers. In the words of Master Cheng Yen, *“One who can show us the right path is a good teacher, one who can walk the right path with us is a good friend.”* This year’s Teachers’ Appreciation Day celebration is the epitome of how teachers touched and transformed the lives of their students by being educators and good friends to their students at the same time.

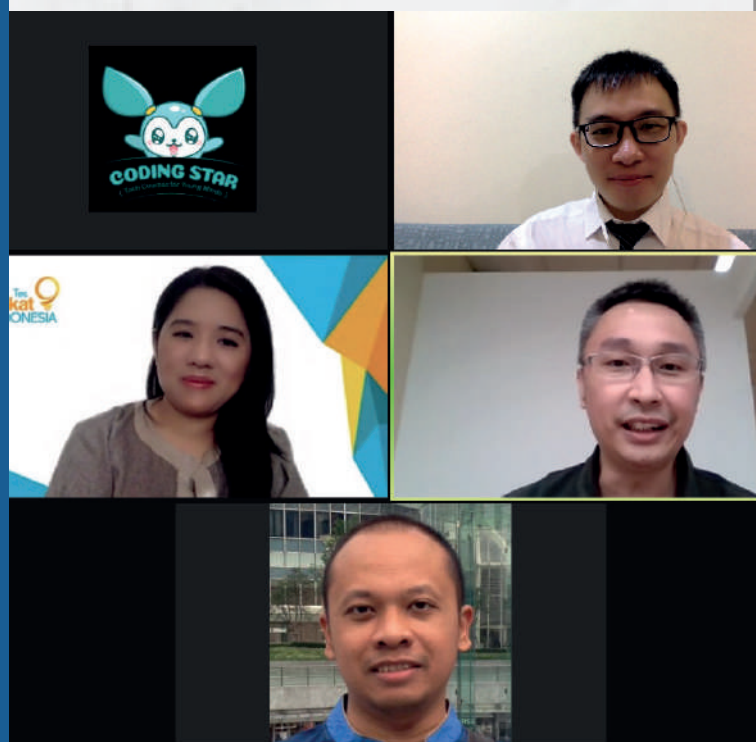
Jemar Peniones
SC Mentor

Family Digital Day

Pada bulan November lalu, tepatnya di tanggal 13 November, Tzu Chi Primary School dan Tzu Chi Secondary School berkesempatan mengadakan acara bersama bertajuk “*Family Digital Day*”. Tidak seperti kegiatan keluarga pada umumnya, kali ini kegiatan difokuskan kepada kebersamaan dengan teknologi bersama keluarga. Kegiatan yang bekerjasama dengan Tes Bakat Indonesia dan Coding Star ini menghadirkan seminar untuk orangtua dan juga beberapa *workshop* digital untuk murid-murid Tzu Chi School.

Pada seminar bertemakan “Mitos & Fakta Mengenai Trend Karir di Era Society 5.0” ini, Ibu Monic Christian selaku Founder Tes Bakat Indonesia memberikan pandangannya berkenaan dengan berbagai macam karier dan industri yang berkembang di zaman ini. Karier-karier tersebut akan terus berkembang, sehingga orangtua diajak untuk mengembangkan *skills* anak-anak untuk menghadapi tantangan masa

Kegiatan ini dilanjutkan dengan *workshop* untuk murid-murid dimana ada 4 *workshop* berbeda yang bisa dipilih. Murid-murid Primary School mengikuti *workshop* menggambar baik berupa *comic strip* atau *digital drawing*. Interaksi murid-murid dengan mentor dari masing-masing *workshop* berjalan menyenangkan dan murid-murid belajar menggambar dengan berbagai aplikasi yang dapat dijalankan secara gratis di internet.



THE FUTURE CAREER



Web developer



Apps Developer



SEO Engineer



UX / UI Designer



Data Science



Cyber Security

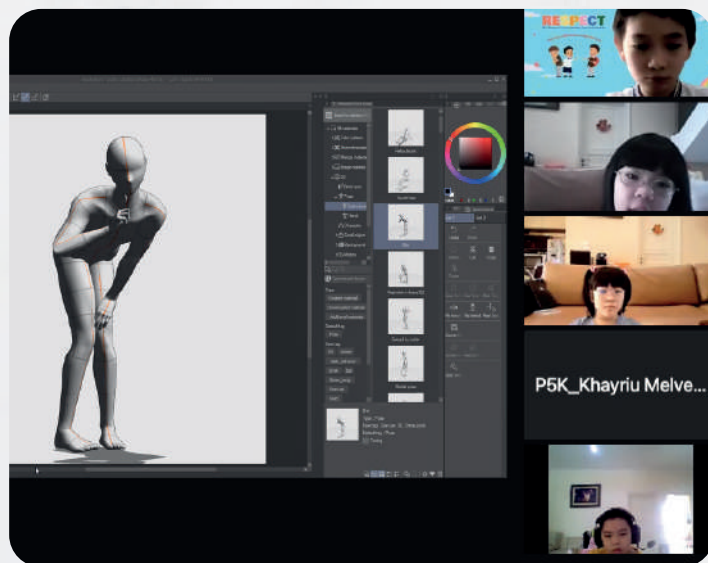


@MonicChristian @TesBakatIndonesia @TesBakatIndonesia.Sby

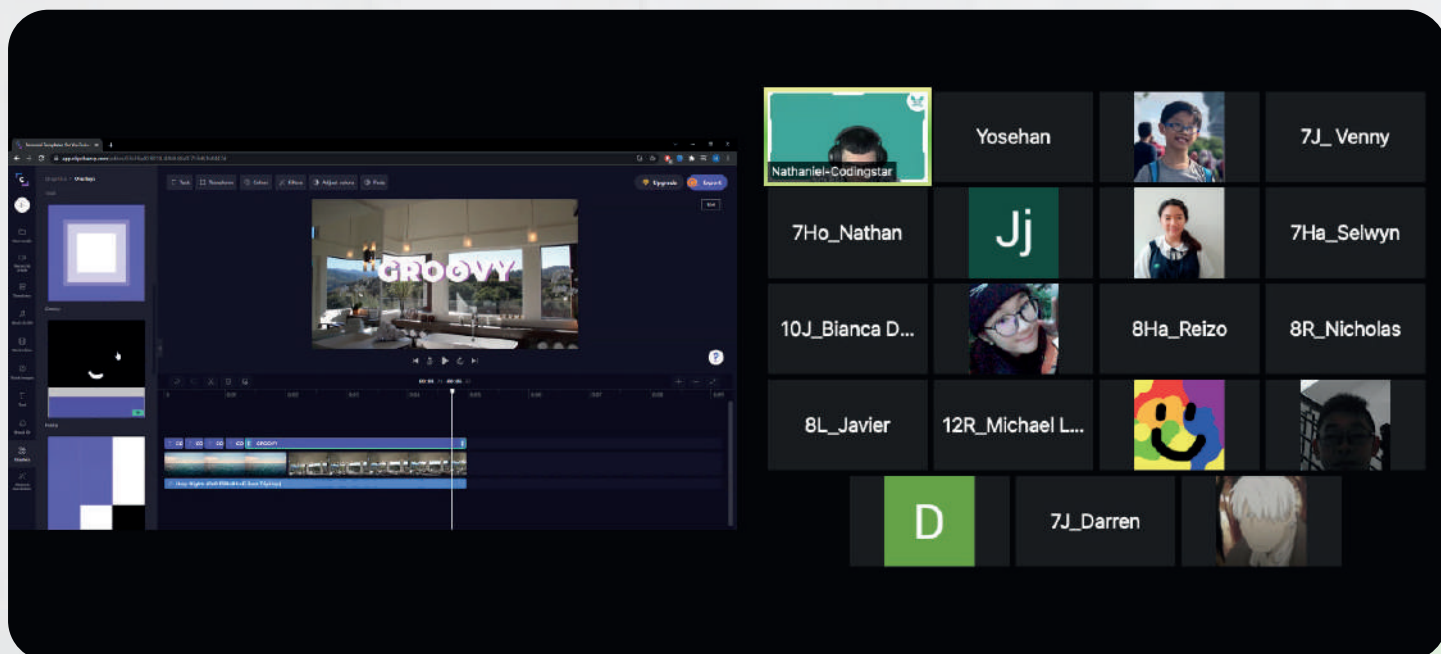
Sementara itu, murid-murid Secondary School berkesempatan untuk mencoba mengembangkan permainan digital mereka sendiri di *workshop game development*. Dengan aplikasi sederhana yang semuanya dapat dilakukan di web secara gratis ini, murid-murid belajar konsep dasar membuat sebuah permainan dan mengembangkannya lebih lanjut.



Selain itu, *video editing skill* yang sudah menjadi *skill* yang sangat diperlukan di zaman digital ini juga diajarkan di kelas *workshop*. Murid-murid bisa menggunakan aplikasi sederhana untuk dapat mengubah video yang biasa menjadi video yang lebih menarik. Semua hal ini bisa dikerjakan dengan fungsi *drag-and-drop*.



Yosehan
Pastoral Care Coordinator





Healthy Communication and Relationships from the Inside Out

Raising teenagers is one of the most challenging aspects of parenthood. As a parent, sometimes we consider them as grownups and they no longer need as much attention as they did when they were still very young. However, on the other side, we also see that their capability to consider the consequences of their actions are still immature. Most of us as parents don't understand why our teenagers occasionally behave in impulsive, irrational, or dangerous ways. This has caused a lot of parent-child relationship issues. That is why parent-child communication is essential for children's personal and interpersonal development. Based on this issue, on December 13 & 14, 2021 the Counselling Department invited Ms. Yuvita Wijaya to talk about this. With the theme "Healthy Communication Inside, Healthy Relationship Outside", we hope

parents are able to learn the importance of having healthy communication with their teenagers.

Throughout this seminar, parents were also reminded that their children are still teenagers. They are still struggling with their emotions and sometimes make wrong decisions, which is normal in their developmental stage. That is why parents' role as their mentors is very important to guide and provide support. Having a healthy relationship with others is important, but the fundamental basis of a healthy relationship with others is a strong yet comfortable and trusted communication and relation between parents and children.

Edward Jiwari
Counsellor



教师献爱心 竹筒回娘家

慈济中学藉著教师节的庆祝气氛，同时举办爱心竹筒回娘家的活动，把众人的爱心聚集起来。慈济在1966年成立，由30位家庭主妇每日存五毛钱的买菜钱为救济金，走过55年的岁月，将慈善的脚步跨越四大洋落地在五大洲，成为一个日不落国的慈善团体。

姚珮琳校长期许老师们，在忙碌的工作下，每天投下一个铜板，为自己祝福、为世界祝福，我们都没有

想过一个铜板能发挥到什么作用，但汇聚众人的铜板就能发挥到无法想像的力量，就如同55年前成立的慈济，汇聚众人的善念，而有今日的慈济世界。我们因而有幸在慈济工作，承担起教育使命，撒播良善的种子在学生的心田中，期待有一日，我们都能看到种子发芽结成果实的丰硕成果。

撰文者：陈佩雯老师





“为爱而写”慈善捐款活动

历经一年有余的努力，慈济中学中文部终于迎来了首次“为爱而写”慈善捐款活动。这些善款都源于学生们中文作文投稿所得之稿费，日积月累的点滴爱心最终汇聚成了涓涓细流。

作为一所IB学校，慈济中学有其独特之处。因为我们不但向学生传递IB理念，也将“感恩”“尊重”“爱”融入我们的教学之中，将慈济人文精神根植于学生心底。中文部的“为爱而写”项目将IB理念、慈济人文精神以及知识学习三者巧妙地融于一体，让学生在提升中文写作能力的同时，也能培养他们的感恩、关怀他人之心，还能让他们收获助人的快乐。可谓“赠人玫瑰，手有余香”。



此次慈善捐款的对象是为盲人提供慈善服务的民间慈善组织 Mitra-Netra基金会。身为盲人实属不幸，但相信孩子们的爱一定能为他们去点亮心中的希望之火。

慈济中文部主任
万艳林

行孝 行善 最有福

12月是慈济学校年度孝亲节活动，慈济中学今年因疫情的关系，举办线上孝亲节活动，在活动之前，由学生会举办的孝亲节比赛，主题是为父母致敬。而比赛的内容有赞颂父母的诗歌创作、影片制作、自创歌曲、绘画及摄影等五项比赛项目。

在孝亲节活动当日，以亲子游戏为主，希望拉近青春期的孩子与父母间的距离。同时也结合为塞梅鲁火山喷发做募款活动，呼应证严上人的静思语-世间有两件事不能等，一是行孝，二是行善。会孝顺的孩子必是一位善良有福的人。

姚珮琳校长期勉同学们，现在青春期的阶段如毛毛虫要蜕变成美丽的蝴蝶般的过程，心理和身理上总是有不断拉扯，但要相信父母、家庭是最重要的支持，而这些支持源自于对孩子的爱。并且期待慈济学校的学生，每一个都是会孝顺、行善的孩子。

撰文者：陈佩雯老师



